



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

SILABUS MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KESETARAAN
PAKET B
PAKET B SETARA SMP/MTs

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B SETARA SMP/MTs

MATA PELAJARAN
SENI BUDAYA

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN
TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar
NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B	
A. Pendahuluan	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian	3
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan	8
E. Silabus Mata Pelajaran	9
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
SENI RUPA	13
A. Tingkatan III (Setara Kelas VII dan VIII SMP/MTs).....	13
B. Tingkatan IV (Setara Kelas IX SMP/MTs)	20
SENI MUSIK	22
A. Tingkatan III (Setara Kelas VII dan VIII SMP/MTs)	22
B. Tingkatan IV (Setara Kelas IX SMP/MTs)	27
SENI TARI	30
A. Tingkatan III (Setara Kelas VII dan VIII SMP/MTs)	30
SENI TEATER	35
A. Tingkatan III (Setara Kelas VII dan VIII SMP/MTs)	35
B. Tingkatan IV (Setara Kelas IX SMP/MTs)	39

I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET B

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran, serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas, karakteristik kelompok belajar, dan masyarakatnya, serta minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Kurikulum mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dirancang untuk mempersiapkan generasi baru bangsa yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Pada program Paket B Setara SMP/MTs pelajaran seni budaya lebih kepada penguatan potensi seni budaya lokal dan nusantara melalui perancangan produk-produk seni budaya dan nilai-nilai budaya yang hidup di tengah masyarakat. Sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan toleransi dan memiliki etika sosial yang tinggi serta bertanggungjawab terhadap perkembangan diri dan masyarakatnya untuk menopang pembangunan bangsa dan peradaban dunia.

Pada program Paket B setara SMP/MTs, kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya yang meliputi empat aspek seni rupa, musik, tari dan prakarya, adalah:

1. Memiliki kemampuan seni rupa yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni rupa dua dan tiga dimensi, serta perencanaan pameran.
2. Memiliki kemampuan seni musik yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni vokal dan instrumen, serta perencanaan pementasan musik
3. Memiliki kemampuan seni tari yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni tari tradisi dan kreasi, serta manajemen seni pertunjukan.
4. Seni teater, mencakup memiliki kemampuan seni teater yang mencakup konsepsi, apresiasi dan berkreasi karya seni peran, serta rancangan pementasan.

Pembentukan pada aspek pengetahuan menekan pada tataran konsepsi dengan memahami teknik, prosedur dan strategi dalam berkarya seni. Aspek sikap dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya dilakukan melalui kegiatan apresiasi, sebagai upaya menumbuhkan dan membentuk karakter individu agar mempunyai nilai sikap seperti jujur, bertanggungjawab, memiliki rasa empati, dan menghargai orang lain. Aspek keterampilan melalui kegiatan ekspresi dan kreasi dilakukan dengan mengimplementasikan karya-karya seni yang bermanfaat dalam kehidupannya di masyarakat, sehingga dapat mengoptimalkan kreativitas berkarya seni yang inovatif.

Pendidikan kesetaraan memiliki keunikan pada karakteristik warga belajar dan demografi yang beragam. Kondisi ini sangat baik untuk menumbuhkan dan mengembangkan aktivitas berkesenian yang arahnya lebih mengutamakan kepada budaya lokal atau daerah setempat. Disamping itu, mata pelajaran seni budaya lebih menitikberatkan pada bidang vokasional yang bertujuan sebagai pemberdayaan diri agar warga belajar dapat mengembangkan kapabilitas dan kemampuannya dalam rangka ekonomi kreatif, baik bagi dirinya maupun lingkungan sekitarnya.

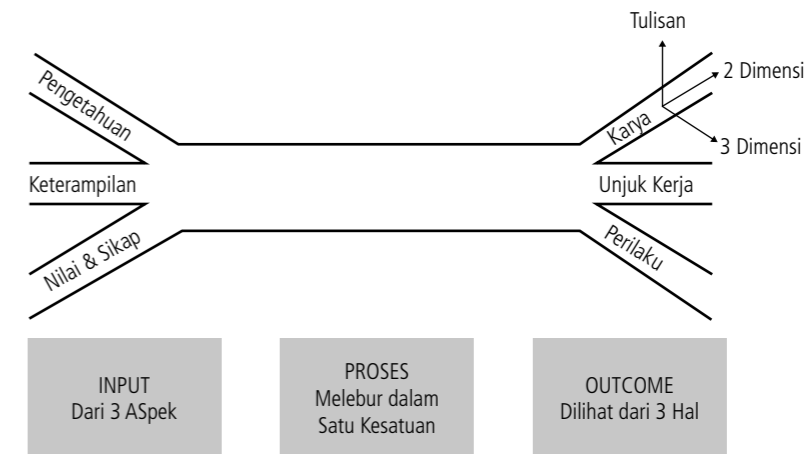
C. PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian. Pembelajaran seni di tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan menumbuhkan, menanamkan, mengembangkan kesadaran potensi seni dan nilai-nilai budaya

yang merupakan kearifan lokal dan nusantara hingga pemberdayaannya ke arah ekonomi kreatif dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pendidikan Seni Budaya pada pendidikan kesetaraan tidak semata-mata dimaksudkan untuk membentuk siswa menjadi pelaku seni atau seniman namun lebih menitikberatkan pada sikap dan perilaku kreatif, inovatif, etis dan estetis serta dapat menunjang kehidupan ekonomi.

Pendidikan Seni Budaya secara konseptual bersifat (1) multilingual, yakni pengembangan kemampuan peserta didik mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media, dengan pemanfaatan bahasa rupa, bahasa kata, bahasa bunyi, bahasa gerak, bahasa peran, dan kemungkinan berbagai perpaduan di antaranya. Kemampuan mengekspresikan diri memerlukan pemahaman tentang konsep seni, teori ekspresi seni, proses kreasi seni, teknik artistik, dan nilai kreativitas. Pendidikan seni bersifat (2) multidimensional, yakni pengembangan beragam kompetensi peserta didik tentang konsep seni, termasuk pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi, apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, dan etika. Pendidikan seni bersifat (3) multikultural, yakni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan peserta didik mengapresiasi beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan peserta didik hidup secara beradab dan toleran terhadap perbedaan nilai dalam kehidupan masyarakat yang pluralistik. Sikap ini diperlukan untuk membentuk kesadaran peserta didik akan beragamnya nilai budaya yang hidup di tengah masyarakat. Pendidikan seni berperan mengembangkan (4) multikecerdasan, yakni peran seni membentuk pribadi yang harmonis sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, termasuk kecerdasan intrapersonal, interpersonal, visual-spasial, verbal-linguistik, musikal, matematik-logik, jasmani-kinestetis, dan lain sebagainya.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan proses pendidikan yang mengolah rasa sehingga diharapkan dapat membentuk pribadi harmonis, dan menumbuhkan multikecerdasan. Pembelajaran Seni Budaya dilakukan melalui proses belajar aktif dengan aktivitas berkesenian, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sikap menghargai, memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam berkarya dan menampilkan seni. Disamping itu, pembelajaran Seni Budaya untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta sesuai dengan konteks masyarakat dan budayanya. Bagan dibawah ini digambarkan hubungan antara pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang diramu dalam proses pembelajaran.



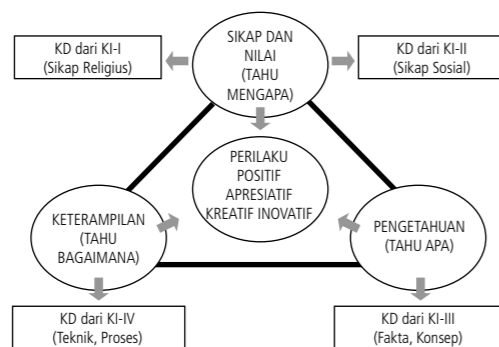
Gambar 1. Proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi seni budaya

Salah satu pembelajaran aktif dengan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan. Aktivitas pada pendekatan saintifik tersebut tidak selalu dilaksanakan secara berurutan dan sekaligus pada satu kali pertemuan, melainkan bisa dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajarannya. Selain itu, dalam pembelajaran seni budaya juga dapat menggunakan pendekatan lain disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan, diantaranya menggunakan *discovery learning*, *problem based learning*, *experience learning*, serta pendekatannya lainnya dengan tetap berorientasi kepada kegiatan pembelajaran aktif yang mengeksplorasi potensi, daya pikir dan kreativitas peserta didik.

Dalam kurikulum aktivitas berkesenian terdapat pada kompetensi dasar dari kompetensi inti keempat, kemudian dikenalkan pengetahuan dan konsepnya (kompetensi dasar pada kompetensi inti ketiga), atau sebaliknya dengan diberikan pengenalan pengetahuan dan konsep baru kemudian melakukan aktivitas berkesenian (berkarya). Pembelajaran sikap dilakukan secara

tidak langsung, artinya penanaman sikap melebur dalam proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan. Pada prinsipnya pembelajaran seni budaya menekankan pada aktivitas berkarya seni baik di sekolah maupun di luar sekolah seperti di sanggar, studio atau tempat lain. Pembelajaran tetap memperhatikan aspek keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, serta pemeliharaan sumber belajar. Keempat aspek seni yang meliputi seni rupa, musik, tari dan teater merupakan wahana kreativitas dan olah rasa yang dapat diajarkan secara terpadu atau tersendiri. Dalam pembelajaran berkarya seni tutor diharapkan dapat berperan secara aktif melakukan aktivitas berkarya bersama-sama peserta didik.

Apabila digambarkan dalam bentuk seperti berikut ini.



Gambar 2. Kompetensi dasar berkenaan dengan sikap, keterampilan dan pengetahuan merupakan input dalam proses pembelajaran

Penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*) menekankan konsep dan keterampilan (*skill*) yang lebih kepada kreasi dalam berolah seni sesuai dengan kekhasan materi seni rupa, musik, tari dan teater.

Hal ini sesuai dengan orientasi pembelajaran Seni Budaya yang memfasilitasi pengalaman emosi, intelektual, fisik, persepsi, sosial, estetik, artistik dan kreativitas kepada siswa dengan melakukan aktivitas apresiasi dan kreasi terhadap berbagai produk keterampilan dan teknologi. Kegiatan ini dimulai dari mengidentifikasi potensi di sekitar siswa diubah menjadi produk yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, mencakup antara lain; jenis, bentuk, fungsi, manfaat, tema, struktur, sifat, komposisi, bahan baku, bahan pembantu, peralatan, teknik kelebihan, dan keterbatasannya. Selain itu, siswa juga melakukan aktivitas memproduksi berbagai produk benda kerajinan maupun produk teknologi yang sistematis dengan berbagai cara misalnya: meniru, memodifikasi, mengubah fungsi produk yang ada menuju produk baru yang lebih bermanfaat.

Ruang lingkup penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Penilaian pengetahuan dilakukan antara lain melalui teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian kinerja, penilaian proyek, produk dan penilaian portofolio. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Berikut ini teknik penilaian yang digunakan dalam membelajarkan dan menilai ketercapaian kompetensi pada mata pelajaran seni budaya.

1. Penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarsiswa adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
2. Penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu dalam bentuk kegiatan terstruktur seperti pekerjaan rumah (PR) atau proyek tertentu, baik secara individual ataupun kelompok.
3. Penilaian kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran tatap muka difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran tutorial difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran mandiri difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

E. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.

Kecuali pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.

2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
 - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan”
 - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD.
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
 - a. Melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)

- b. Merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
- c. Rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
- d. Perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan alokasi waktu untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar penilaian yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta sumber belajar yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema
Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Materi pembelajaran
Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran pendidikan olahraga dan rekreasi untuk program Paket B Setara SMP/MTs yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

1. SENI RUPA

Program	: Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya (Seni Rupa)
Tingkatan	: III Setara Kelas VII dan VIII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda dengan berbagai bahan, alat dan media.	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur seni rupa yang terdapat pada obyek flora, fauna dan alam benda yang terdapat di lingkungan sekitar 3.1.2 Menjelaskan prinsip-prinsip seni rupa dalam memilih objek gambar 3.1.3 Mendeskripsikan prosedur berkarya yang meliputi berbagai bahan, alat dan media	Obyek gambar flora, fauna dan alam benda ▪ Unsur seni rupa : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet ▪ Berkarya gambar flora, fauna dan benda alam	▪ Mengamati flora, fauna dan alam benda yang ada di lingkungan sekitar untuk menumbuhkan rasa akan ciptaan Tuhan dan cinta tanah air. ▪ Mendiskusikan hasil pengamatannya dalam usaha mengenalkan unsur dan prinsip seni rupa yang terdapat pada obyek flora, fauna atau alam benda dan mempresentasikannya untuk melatih bekerjasama dan toleransi. ▪ Mengamati dan membandingkan antara gambar yang menggunakan bahan/media basah dan kering untuk setiap obyek gambar flora, fauna dan alam benda. ▪ Mengungkapkan apresiasi terhadap gambar yang diamati dengan cara membandingkan obyek gambar dan bahan/media yang digunakan ▪ Membuat gambar flora, fauna, atau alam benda sebagai obyek gambar dengan menggunakan teknik, dan bahan/alat basah sesuai prosedur berkarya agar kreatif dan terampil. ▪ Membuat gambar flora, fauna atau alam benda sebagai obyek gambar dengan menggunakan teknik, dan bahan/alat kering sesuai prosedur berkarya agar kreatif dan terampil. ▪ Mempresentasikan hasil karya gambar secara tertulis dan lisan untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri.
4.1 Menggambar flora, fauna, alam benda yang ada di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.4.1 Memilih obyek gambar berupa flora, fauna dan alam benda dengan memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa 4.4.2 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat basah 4.4.3 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat kering		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2 Memahami prosedur menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias.	3.1.4 Mendeskripsikan prosedur menggambar gubahan flora atau fauna 3.1.5 Mengidentifikasi kebutuhan media, alat dan bahan dalam menggambar gubahan flora atau fauna 3.1.6 Menjelaskan prosedur menggambar gubahan flora, fauna dan bentuk geometrik	Objek gambar Ragam Hias bentuk Geometrik ▪ Unsur seni rupa : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet ▪ Membuat gambar ragam hias gubahan dari flora atau fauna	▪ Mengamati unsur, prinsip, teknik dan prosedur menggambar gunahan flora, fauna, dan geometrik ▪ Mendiskusikan dan mendeskripsikan proses dan hasil menggambar ragam hias gubahan ▪ Menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometris ▪ Memecahkan masalah dan membuat kesimpulan tentang menggambar gubahan flora, fauna, dan bentuk geometrik menjadi ragam hias ▪ Mempresentasikan hasil karya gambar ragam hias gubahan flora, fauna dan geometrik di kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri, bertanggung jawab dan memiliki apresiasi seni
4.2 Menggambar ragam hias dengan inspirasi flora, fauna, dan bentuk geometrik yang ada di lingkungan sekitar, dengan memanfaatkan berbagai alat dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.2.1 Memilih objek gambar ragam hias berdasarkan inspirasinya 4.2.2 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat basah 4.2.3 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat kering		
3.3 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan yang ada di daerah setempat.	3.3.1 Mendeskripsikan prosedur dalam menggambar ragam hias 3.3.2 Mengidentifikasi kebutuhan dalam menggambar ragam hias 3.3.3 Membedakan jenis-jenis motif ragam hias 3.3.4 Memilih objek motif ragam hias sesuai dengan media dan teknik yang digunakan	Objek gambar Ragam Hias pada bahan buatan ▪ Unsur : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel)	▪ Mengamati dan mengklasifikasi prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan ▪ Menggali informasi tentang prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. ▪ Mendiskusikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan ▪ Merancang dan mempresentasikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. ▪ Membuat karya dua dan tiga dimensi dengan bahan buatan menggunakan motif ragam hias ▪ Mempresentasikan hasil karya gambar secara tulis dan lisan gambar ragam hias pada bahan buatan untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain.
4.3 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias yang diaplikasikan pada bahan buatan yang tersedia di lingkungan setempat.	4.3.1 Memilih motif ragam hias yang akan diaplikasikan 4.3.2 Menggambar ragam hias flora, fauna dengan teknik dan bahan/alat basah		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	4.3.3 Menggambar ragam hias flora, fauna dengan teknik dan bahan/alat kering	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dusel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar ragam hias pada bahan buatan (kain, gerabah, dan sejenisnya) 	
3.4 Memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam yang ada di daerah setempat.	3.4.1 Mendeskripsikan prosedur dalam menggambar ragam hias 3.4.2 Mengidentifikasi kebutuhan dalam menggambar ragam hias 3.4.3 Membedakan jenis-jenis motif ragam hias 3.4.4 Memilih objek motif ragam hias sesuai dengan media dan teknik yang digunakan	Objek gambar Ragam Hias pada bahan alam <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur seni rupa : tiitik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengklasifikasi prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan ▪ Menggali informasi tentang prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. ▪ Mendiskusikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan ▪ Merancang dan mempresentasikan prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan. ▪ Membuat karya dua dan tiga dimensi dengan bahan buatan menggunakan motif ragam hias ▪ Mempresentasikan secara tulis dan lisan hasil karya gambar ragam hias pada bahan buatan untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain.
4.4 Membuat karya dengan berbagai motif ragam hias yang diaplikasikan pada bahan alam yang tersedia di lingkungan setempat.	4.4.1 Memilih motif ragam hias yang akan diaplikasikan 4.4.2 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat basah 4.4.3 Menggambar flora, fauna atau alam benda dengan teknik dan bahan/alat kering	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dusel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar ragam hias pada bahan alam (kayu, bambu, dan sejenisnya) 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Memahami prosedur menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik.	3.1.5 Mendeskripsikan prosedur menggambar dengan menggunakan model 3.5.1 Mengidentifikasi model sesuai dengan teknik dan prosedur serta yang digunakan 3.5.2 Membedakan media, bahan, teknik serta prosedur yang digunakan dalam menggambar model	Objek Gambar model <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur seni rupa: tiitik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dusel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik yang dikuasai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengklasifikasi prosedur menggambar menggunakan model ▪ Menggali informasi tentang prosedur menggambar menggunakan model. ▪ Mendiskusikan prosedur menggambar menggunakan model ▪ Merancang gambar dengan menggunakan model. ▪ Membuat karya dengan menggunakan model berdasarkan bahan dan teknik yang dikuasainya ▪ Mempresentasikan secara tulis dan lisan hasil karya gambar menggunakan model untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain.
4.5 Menggambar menggunakan model dengan berbagai bahan dan teknik berdasarkan pengamatan, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.5.1 Memilih model yang akan digambar 4.5.2 Menggambar model benda dengan teknik dan bahan/alat basah 4.5.3 Menggambar model dengan teknik dan bahan/alat kering		
3.6 Memahami cara menggambar ilustrasi dengan berbagai teknik manual atau digital.	3.6.1 Mendeskripsikan gambar ilustrasi 3.6.2 Mendeskripsikan teknik manual dalam menggambar ilustrasi 3.6.3 Mendeskripsikan teknik digital dalam menggambar ilustrasi 3.6.4 Membandingkan teknik manual dengan digital yang digunakan dalam menggambar ilustrasi 3.6.5 Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan teknik manual dengan digital yang digunakan dalam menggambar ilustrasi 3.6.6 Memilih teknik sesuai dengan minat dan bakatnya	Objek Gambar Ilustrasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur seni rupa: tiitik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengklasifikasi cara menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital ▪ Menggali informasi tentang cara menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital ▪ Mendiskusikan cara menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital ▪ Merancang gambar dengan teknik digital atau manual. ▪ Membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik manual atau digital ▪ Mempresentasikan secara tulis dan lisan hasil karya gambar ilustrasi dengan teknik digital atau manual untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.6 Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.6.1 Memilih objek gambar ilustrasi 4.6.2 Menggambar ilustrasi dengan teknik basah 4.6.3 Menggambar dengan teknik kering	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar ilustrasi dengan menggunakan Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar ilustrasi dengan teknik digital (photoshop, coreldraw, dan sejenisnya) 	
3.7 Memahami cara menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik.	3.7.1 Mengidentifikasi cara menggambar poster 3.7.2 Mendeskripsikan tentang fungsi gambar poster 3.7.3 Mengidentifikasi bahan dan teknik dalam menggambar poster 3.7.4 Mengidentifikasi tema dalam membuat gambar poster 3.7.5 Membandingkan desain dalam membuat gambar poster	<p>Objek Gambar Poster</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur seni rupa: titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengklasifikasi cara menggambar poster ▪ Menggali informasi tentang cara menggambar poster. ▪ Mendiskusikan cara menggambar poster ▪ Merancang gambar poster sesuai dengan tema. ▪ Membuat karya dengan menggunakan model berdasarkan bahan dan teknik yang dikuasainya ▪ Mempresentasikan secara tulis dan lisan hasil karya gambar menggunakan model untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain
4.7 Menggambar poster dengan berbagai bahan dan teknik yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.7.1 Memilih tema dalam menggambar poster 4.7.2 Menggambar poster dengan teknik dan bahan/alat basah 4.7.3 Menggambar poster dengan teknik dan bahan/alat kering		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar poster dengan menggunakan Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) 	
3.8 Memahami cara menggambar komik dengan berbagai teknik.	3.8.1 Mendeskripsikan pengertian komik 3.8.2 Mendeskripsikan jenis-jenis komik 3.8.3 Mengidentifikasi tema dalam menggambar komik 3.8.4 Mengidentifikasi cerita dalam menggambar komik 3.8.5 Membandingkan teknik yang digunakan dalam menggambar komik	<p>Objek Gambar Komik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Unsur seni rupa: titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur ▪ Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan ▪ Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> - Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) - Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) ▪ Menggambar komik dengan menggunakan Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mengklasifikasi cara menggambar komik ▪ Menggali informasi tentang cara menggambar komik. ▪ Mendiskusikan tema dalam menggambar komik ▪ Merancang gambar komik sesuai dengan tema. ▪ Membuat karya gambar komik sesuai dengan tema berdasarkan bahan dan teknik yang dikuasainya ▪ Mempresentasikan secara tulis dan lisan hasil karya gambar komik untuk menumbuhkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, dan menghargai karya orang lain
4.8 Menggambar komik dengan berbagai teknik yang diaplikasikan ke karya disain aplikatif, dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.8.1 Memilih tema dalam menggambar komik 4.8.2 Menentukan tokoh dalam komik 4.8.3 Menggambar komik dengan teknik dan bahan/alat basah 4.8.4 Menggambar komik dengan teknik dan bahan/alat kering		

- Program : Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (Seni Rupa)
Tingkatan : IV Setara Kelas IX
Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami prosedur membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik.	3.1.1 Mendeskripsikan prosedur dalam membuat karya seni lukis 3.1.2 Mengidentifikasi kebutuhan media, bahan, dan alat dalam menggambar 3.1.3 Mengidentifikasi teknik sesuai dengan media yang digunakan	Objek Seni Lukis <ul style="list-style-type: none"> Unsur seni rupa : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet Berkarya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengidentifikasi karya seni lukis Menggali informasi tentang seni lukis melalui kegiatan membaca, mengunjungi pameran, dan diskusi Menganalisis dan menentukan teknik berkarya seni lukis yang bervariasi Mendiskusikan karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik yang digunakan Membuat lukisan dengan berbagai bahan dan teknik Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap unsur, prinsip, teknik dan prosedur berkarya seni lukis dengan berbagai bahan secara lisan dan tertulis serta hasil karya lukis
4.1 Membuat karya seni lukis dengan berbagai bahan dan teknik dengan alat dan media yang tersedia di daerah setempat.	4.1.1 Memilih objek seni lukis 4.1.2 Membuat seni lukis Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) 4.1.3 Membuat seni lukis teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2 Memahami prosedur membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik	3.2.1 Mendeskripsikan prosedur dalam membuat patung 3.2.2 Mengidentifikasi kebutuhan alat, bahan, dan media dalam membuat patung 3.2.3 Mengidentifikasi tema dalam membuat patung	Objek Patung <ul style="list-style-type: none"> Unsur seni rupa : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> Bahan/media basah (semen putih, tanah liat, dan sejenisnya) dan kering (kayu, aluminium dan sejenisnya) Teknik berkarya basah (cetak, butsir, cor) dan teknik berkarya kering (ukir, pahat, patri) Berkarya patung dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati karya patung dengan teknik dan bahan yang berbeda Mengidentifikasi karya patung dengan berbagai bahan dan teknik Mendiskusikan teknik berkarya dan media dalam berkarya seni patung Berkarya seni patung Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap prosedur berkarya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik serta karya patung yang dibuat untuk menumbuhkan sikap percaya diri, mandiri, dan bertanggung jawab.
4.2 Membuat karya seni patung dengan berbagai bahan dan teknik dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.2.1 Membuat rancangan konstruksi patung 4.2.2 Menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam membuat patung 4.2.3 Menerapkan teknik sesuai dengan media, bahan dan alat yang digunakan dalam membuat patung.		
3.3 Memahami prosedur membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik.	3.3.1 Mendeskripsikan prosedur membuat seni grafis 3.3.2 Mengidentifikasi tema dalam membuat seni grafis 3.3.3 Mengidentifikasi teknik dalam membuat seni grafis 3.3.4 Mengidentifikasi teknik dan media dalam membuat seni grafis	Objek Seni Grafis <ul style="list-style-type: none"> Unsur seni rupa : titik, garis, bentuk, ruang, warna, tekstur Prinsip-prinsip seni rupa: kesatuan, keseimbangan, irama, harmoni, penekanan Prosedur: <ul style="list-style-type: none"> Bahan/media basah (cat air, cat minyak, akrilik) dan kering (crayon, konte, pastel) Teknik berkarya basah (aquarel, warna datar, air brush, blok), dan teknik berkarya kering (arsir, dussel, linier, pointilis, siluet Berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan mengklasifikasi karya grafis berdasarkan teknik dan media Mengamati karya seni grafis dengan teknik dan bahan yang digunakan Mendiskusikan karya seni grafis berdasarkan bahan dan teknik yang digunakan Menetapkan teknik dan bahan yang sesuai untuk berkarya seni grafis Membuat karya seni grafis Mempresentasikan hasil pemahaman siswa terhadap prosedur berkarya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik serta hasil karya seni grafis di kelas untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, peduli dengan lingkungan, dan menghargai karya orang lain
4.3 Membuat karya seni grafis dengan berbagai bahan dan teknik dengan memanfaatkan berbagai alat, bahan dan media yang tersedia pada daerah setempat.	4.3.1 Menerapkan unsur-unsur seni rupa dalam membuat seni grafis 4.3.2 Menerapkan teknik sesuai dengan media, bahan dan alat yang digunakan dalam menggambar seni grafis		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.4 Memahami prosedur dan tata kelola penyelenggaraan pameran karya seni rupa.	3.4.1 Mendeskripsikan prosedur pameran 3.4.2 Mengidentifikasi tema pameran 3.4.3 Membentuk panitia pameran 3.4.4 Mengidentifikasi tugas dan tanggung jawab panitia pameran 3.4.5 Memilih karya seni rupa yang akan dipamerkan sesuai dengan tema	Pameran Karya Seni Rupa - Prosedur - Tata kelola - Panitia penyelenggara - Pameran karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tata letak pameran karya seni rupa ▪ Mengklasifikasi jenis karya yang akan dipamerkan ▪ Mendiskusikan manfaat pameran karya seni rupa ▪ Mendiskusikan prosedur pameran karya seni rupa ▪ Merancang pameran karya seni rupa ▪ Membentuk panitia pameran ▪ Membuat pameran karya seni rupa ▪ Membuat laporan tentang pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa. ▪ Mempresentasikan laporan pelaksanaan kegiatan pameran karya seni rupa secara lisan dan tertulis untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.4 Menyelenggarakan pameran seni rupa berdasarkan karya-karya yang telah dihasilkan.	4.4.1 Memilih tema pameran 4.4.2 Melaksanakan pameran karya seni rupa 4.4.3 Melakukan evaluasi hasil pameran karya seni rupa		

2. Seni Musik

Program	: Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya (Seni Musik)
Tingkatan	: III Setara Kelas VII dan VIII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok.	3.1.1 Mendeskripsikan konsep dasar dalam bernyanyi 3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis teknik pernapasan dalam bernyanyi 3.1.3 Mengidentifikasi teknik pernapasan dada 3.1.4 Mengidentifikasi teknik pernapasan perut 3.1.5 Mengidentifikasi teknik pernapasan mulut	Menyanyi Satu Suara - Teknik pernapasan dada - Teknik pernapasan perut - Teknik pernapasan mulut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyaksikan/menyimak sajian lagu satu suara oleh kelompok ▪ mendiskusikan ciri-ciri bernyanyi satu suara secara berkelompok ▪ Mendiskusikan jenis-jenis teknik pernapasan ▪ Berlatih menyanyikan lagu satu suara (unisono) secara berkelompok ▪ Mempresentasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri bernyanyi satu suara (unisono) secara berkelompok dan menyimpulkan konsep bernyanyi secara unisono untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan percaya diri
4.1 Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok.	4.1.1 Memilih lagu yang dinyanyikan 4.1.2 Menyanyikan lagu satu suara dalam bentuk kelompok		
3.2 Memahami dasar bernyanyi dengan dua suara atau lebih.	3.2.1 Mendeskripsikan konsep dasar dalam bernyanyi 3.2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis teknik pernapasan dalam bernyanyi 3.2.3 Mengidentifikasi teknik pernapasan dada 3.2.4 Mengidentifikasi teknik pernapasan perut 3.2.5 Mengidentifikasi teknik pernapasan mulut	Menyanyi Dua Suara - Teknik pernapasan dada - Teknik pernapasan perut - Teknik pernapasan mulut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati penyajian lagu dua suara atau lebih secara berkelompok ▪ mendiskusikan ciri-ciri bernyanyi dua suara atau lebih secara berkelompok ▪ Mendiskusikan ciri-ciri bernyanyi dua suara dalam bentuk kelompok ▪ Menyanyikan lagu dalam bentuk vokal group ▪ Mempresentasikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri bernyanyi dua suara atau lebih secara berkelompok, untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan saling kerjasama
4.2 Menyanyikan lagu dengan dua suara atau lebih dalam bentuk kelompok.	4.2.1 Memilih lagu dua suara yang dinyanyikan dalam bentuk kelompok 4.2.2 Menyanyikan lagu dua suara dalam bentuk kelompok		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana	3.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik tradisional 3.3.2 Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik 3.3.3 Membandingkan teknik yang digunakan dalam memainkan alat musik tradisional 3.3.4 Menjelaskan fungsi alat musik dalam permainan musik sederhana	Memainkan Alat Musik Perorangan - Alat musik harmonis - Alat musik melodis - Alat musik ritmis - Teknik bermain alat musik (ditiup, dipukul, ditekan, dipetik, digesek)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati permainan alat musik sederhana secara perseorangan Mengungkapkan ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa Memanfaatkan benda di lingkungan sekitar sebagai alat musik sederhana Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana Mempresentasikan hasil kegiatan eksplorasi Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa atau karya musik yang disiapkan guru) Mempresentasikan hasil pengamatan memainkan alat musik sederhana untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab
4.3 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan yang terdapat pada lingkungan sekitar.	4.3.1 Memilih alat musik yang akan dimainkan 4.3.2 Menerapkan teknik yang sesuai dengan alat musik sederhana yang dimainkan 4.3.3 Menampilkan lagu melalui alat musik yang dimainkan	Memainkan Alat Musik Perorangan - Alat musik harmonis - Alat musik melodis - Alat musik ritmis - Teknik bermain alat musik (ditiup, dipukul, ditekan, dipetik, digesek)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati permainan alat musik secara perseorangan Mengungkapkan ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa Memanfaatkan benda di lingkungan sekitar sebagai alat musik sederhana Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa atau karya musik yang disiapkan guru) Mempresentasikan hasil pengamatan permainan alat musik secara perorangan untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab
3.4 Memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana	3.4.1 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik sederhana 3.4.2 Mengidentifikasi teknik memainkan alat musik sederhana 3.4.3 Membandingkan teknik yang digunakan dalam memainkan alat musik sederhana 3.4.4 Membedakan teknik dasar permainan alat musik sederhana	Memainkan Alat Musik Perorangan - Alat musik harmonis - Alat musik melodis - Alat musik ritmis - Teknik bermain alat musik (ditiup, dipukul, ditekan, dipetik, digesek)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati permainan alat musik secara perseorangan Mengungkapkan ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa Memanfaatkan benda di lingkungan sekitar sebagai alat musik sederhana Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa atau karya musik yang disiapkan guru) Mempresentasikan hasil pengamatan permainan alat musik secara perorangan untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab
4.4 Memainkan alat musik sederhana secara perorangan yang terdapat pada lingkungan sekitar.	4.4.1 Memilih alat musik yang akan dimainkan 4.4.2 Menerapkan teknik yang sesuai dengan alat musik tradisional yang dimainkan 4.4.3 Menampilkan lagu melalui alat musik tradisional yang dimainkan	Memainkan Alat Musik Perorangan - Alat musik harmonis - Alat musik melodis - Alat musik ritmis - Teknik bermain alat musik (ditiup, dipukul, ditekan, dipetik, digesek)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati permainan alat musik secara perseorangan Mengungkapkan ciri alat musik serta cara memainkan alat musik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki siswa Memanfaatkan benda di lingkungan sekitar sebagai alat musik sederhana Mengeksplorasi hubungan antara teknik memainkan dan bunyi yang dihasilkan alat musik sederhana Berlatih memainkan alat musik sederhana secara perorangan (menggunakan karya siswa atau karya musik yang disiapkan guru) Mempresentasikan hasil pengamatan permainan alat musik secara perorangan untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Memahami konsep dasar ansambel musik.	3.5.1 Mendeskripsikan teknik bermain alat musik tradisional secara berkelompok 3.5.2 Memilih lagu yang akan dimainkan melalui alat music tradisional	Memainkan Musik Ansambel Sederhana - Alat musik harmonis - Alat musik melodis - Alat musik ritmis - Teknik bermain alat musik (ditiup, dipukul, ditekan, dipetik, digesek)	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan musik ansambel sejenis dan campuran mendiskusikan perbedaan permainan musik ansambel sejenis dan campuran Bermain ansambel sejenis Bermain ansambel campuran Menilai permainan ansambel sejenis dan ansambel campuran Mempresentasikan hasil pengamatan tentang musik ansambel secara berkelompok, untuk menumbuhkan sikap disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab
4.5 Memainkan ansambel musik sejenis dan campuran berdasarkan ketersediaan instrumen musik pada lingkungan sekitar.	4.5.1 Menerapkan teknik bermain alat musik tradisional secara berkelompok 4.5.2 Menampilkan lagu tradisional secara berkelompok dengan menggunakan iringan alat musik tradisional	Menyanyi Lagu Daerah Perorangan - Teknik pernapasan dada - Teknik pernapasan perut - Teknik pernapasan mulut - Gaya bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penampilan lagu daerah secara perseorangan Mendiskusikan makna dan keunikan lagu daerah setempat. Mendiskusikan penyajian beberapa lagu daerah lain Mendiskusikan dan menyimpulkan hubungan antara keunikan lagu daerah yang telah dipelajari dengan masyarakat pendukungnya Mengekspresikan lagu daerah sesuai makna lagunya Menyanyikan lagu daerah setempat dengan bimbingan guru Mempresentasikan kesimpulan tentang teknik dan gaya menyanyi lagu daerah untuk menumbuhkan sikap estetis, mandiri, dan rasa percaya diri
3.6 Memahami teknik dan gaya menyanyi tunggal lagu-lagu daerah.	3.6.1 Mendeskripsikan teknik bernyanyi lagu daerah secara perseorangan 3.6.2 Mendeskripsikan gaya bernyanyi lagu daerah perseorangan 3.6.3 Mengidentifikasi ciri gaya bernyanyi menyanyikan lagu daerah 3.6.4 Membedakan ciri bernyanyi menyanyikan lagu daerah	Menyanyi Lagu Daerah Perorangan - Teknik pernapasan dada - Teknik pernapasan perut - Teknik pernapasan mulut - Gaya bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penampilan lagu daerah secara perseorangan Mendiskusikan makna dan keunikan lagu daerah setempat. Mendiskusikan penyajian beberapa lagu daerah lain Mendiskusikan dan menyimpulkan hubungan antara keunikan lagu daerah yang telah dipelajari dengan masyarakat pendukungnya Mengekspresikan lagu daerah sesuai makna lagunya Menyanyikan lagu daerah setempat dengan bimbingan guru Mempresentasikan kesimpulan tentang teknik dan gaya menyanyi lagu daerah untuk menumbuhkan sikap estetis, mandiri, dan rasa percaya diri
4.6 Menyanyikan lagu-lagu daerah sesuai dengan unsur teknik, gaya, dialek dan intonasi kedaerahan	4.6.1 Memilih lagu yang akan dinyanyikan 4.6.2 Menerapkan teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerah secara perseorangan 4.6.3 Menyanyikan lagu daerah sesuai dengan teknik dan gaya yang benar	Menyanyi Lagu Daerah Perorangan - Teknik pernapasan dada - Teknik pernapasan perut - Teknik pernapasan mulut - Gaya bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penampilan lagu daerah secara perseorangan Mendiskusikan makna dan keunikan lagu daerah setempat. Mendiskusikan penyajian beberapa lagu daerah lain Mendiskusikan dan menyimpulkan hubungan antara keunikan lagu daerah yang telah dipelajari dengan masyarakat pendukungnya Mengekspresikan lagu daerah sesuai makna lagunya Menyanyikan lagu daerah setempat dengan bimbingan guru Mempresentasikan kesimpulan tentang teknik dan gaya menyanyi lagu daerah untuk menumbuhkan sikap estetis, mandiri, dan rasa percaya diri

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.7 Memahami teknik dan gaya lagu daerah dalam bentuk dua suara atau lebih.	3.7.1 Mendeskripsikan teknik bernyanyi lagu daerah secara berkelompok 3.7.2 Mendeskripsikan gaya bernyanyi lagu daerah secara berkelompok 3.7.3 Mengidentifikasi ciri gaya bernyanyi menyanyikan lagu daerah secara berkelompok 3.7.4 Membedakan ciri bernyanyi menyanyikan lagu daerah secara berkelompok	Menyanyi Lagu Daerah Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penampilan lagu daerah secara perserorangan Mendiskusikan makna dan keunikan lagu daerah setempat. Mendiskusikan penyajian beberapa lagu daerah lain Mendiskusikan dan menyimpulkan hubungan antara keunikan lagu daerah yang telah dipelajari dengan masyarakat pendukungnya Mengekspresikan lagu daerah sesuai makna lagunya Menyanyikan lagu daerah setempat dengan bimbingan guru Mempresentasikan kesimpulan tentang teknik dan gaya menyanyi lagu daerah untuk menumbuhkan sikap estetis, mandiri, dan rasa percaya diri
4.7 Menyanyikan lagu-lagu daerah dalam bentuk dua suara atau lebih dan mampu menyajikannya dalam kelompok.	4.7.1 Memilih lagu yang akan dinyanyikan 4.7.2 Menerapkan teknik dan gaya dalam menyanyikan lagu daerah secara berkelompok 4.7.3 Menyanyikan lagu-lagu daerah dalam bentuk dua suara		
3.8 Memahami teknik permainan salah satu alat musik tradisional	3.8.1 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik tradisional 3.8.2 Mengidentifikasi teknik bermain alat musik tradisional	Memainkan Alat Musik Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan mengidentifikasi tehnik, karakter suara, serta bagian-bagian alat musik tradisional yang dimainkan secara perorangan Memaparkan kesimpulan yang diperoleh tentang teknik memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan Berlatih memainkan salah satu alat musik tradisional Menampilkan permainan alat musik tradisional secara perorangan Menilai penampilan teman dalam memainkan alat musik tradisional secara kelompok Mempresentasikan secara lisan atau tulisan tentang permainan alat musik tradisional untuk menumbuhkan sikap toleran, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.8 Memainkan salah satu alat musik tradisi secara perorangan sesuai ketersediaan pada daerah setempat.	4.8.1 Memilih alat musik yang akan dimainkan 4.8.2 Menerapkan teknik bermain alat musik tradisional sesuai dengan yang dimainkan 4.8.3 Menampilkan satu lagu tradisional melalui permainan alat musik tradisional		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.9 Memahami teknik permainan alat-alat musik tradisional.	3.9.1 Mendeskripsikan teknik bermain alat musik tradisional 3.9.2 Mendeskripsikan jenis-jenis alat musik tradisional yang dibawakan secara berkelompok 3.9.3 Mengidentifikasi teknik bermain alat musik tradisional yang dibawakan secara berkelompok 3.9.4 Mengidentifikasi karakteristik alat musik tradisional melodis, ritmis, atau harmonis		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati, menyaksikan permainan alat musik tradisional secara berkelompok Mendiskusikan teknik memainkan alat musik tradisional secara berkelompok Mengeksplorasi bunyi alat musik tradisional secara berkelompok Berkreasi memainkan alat musik tradisional secara berkelompok Memainkan alat musik tradisional dalam kelompok Menampilkan pertunjukan permainan alat musik tradisional secara berkelompok Mempresentasikan secara lisan atau tulisan tentang permainan alat musik tradisional untuk menumbuhkan sikap toleran, bertanggung jawab dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.9 Memainkan alat-alat musik tradisi secara berkelompok sesuai ketersediaan pada daerah setempat.	4.9.1 Memilih lagu yang akan dimainkan secara berkelompok 4.9.2 Menerapkan teknik bermain alat musik tradisional sesuai dengan yang dimainkan secara berkelompok 4.9.2 Menampilkan satu lagu tradisional melalui permainan alat musik tradisional secara berkelompok		

Program	: Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya (Seni Musik)
Tingkatan	: IV Setara Kelas IX
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami teknik pengembangan ornamen-tasi melodi dan ritme	3.1.1 Mendeskripsikan konsep ormentasi melodi pada lagu 3.1.2 Mendeskripsikan konsep ormentasi ritme pada lagu 3.1.3 Mengidentifikasi ormentasi melodi pada lagu 3.1.4 Mengidentifikasi ormentasi ritme pada lagu	Melodi dan Ritme Vokal tunggal - Teknik vokal - Ormentasi vokal	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati penampilan lagu dengan ormentasi pada vokal Mendiskusikan perbedaan tayangan lagu yang telah diberi variasi (ormentasi) dan yang belum diberi variasi Mendiskusikan cara atau teknik mengembangkan melodi lagu untuk vokal solo/tunggal Mencoba membuat variasi melodi Menampilkan hasil pengolahan melod lagu secara solo/tunggal di depan kelas Memaparkan kesimpulan yang diperoleh tentang teknik pengembangan melodi lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal Mempresentasikan penampilan karya tari untuk menumbuhkan sikap menghargai orang lain, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.1 Mengembangkan orna-mentasi ritme maupun melodi lagu dalam bentuk vokal solo/tunggal	4.1.1 Menerapkan teknik ormen-tasi melodi dan ritme pada sebuah lagu 4.1.2 Menampilkan lagu secara individu		
3.2 Memahami teknik pengembangan orna-mentasi ritmis maupun melodis.	3.2.1 Mendeskripsikan konsep ormentasi melodi pada lagu 3.2.2 Mendeskripsikan konsep ormentasi ritme pada lagu 3.2.3 Mengidentifikasi ormentasi melodi pada lagu 3.2.4 Mengidentifikasi ormentasi ritme pada lagu	Melodi dan Ritme Vokal Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi pengembangan (arransem) lagu untuk kelompok vokal dari tayangan audiovisual/rekaman audio/pertunjukan langsung Mendiskusikan cara atau teknik mengembangkan ornamen lagu untuk kelompok vokal Mencoba membuat, pengembangan melodi lagu secara sederhana untuk kelompok vokal Menampilkan hasil arransem lagu untuk kelom-pok vokal di depan kelas

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.2 Mengembangkan orna-mentasi ritmis maupun melodis lagu dalam bentuk kelompok vokal	4.2.1 Memilih ormentasi pada lagu yang akan dibawakan 4.2.2 Menerapkan teknik ormen-tasi melodi dan ritme pada sebuah lagu 4.2.3 Menampilkan lagu secara berkelompok		<ul style="list-style-type: none"> Menilai penampilan setiap kelompok Mempresentasikan penampilan lagu dengan ormentasi dalam bentuk kelompok untuk menum-buhkan sikap bertanggung jawab, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
3.3 Memahami konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer	3.2.1 Mendeskripsikan konsep musik populer 3.2.2 Mengidentifikasi ciri-ciri music populer 3.2.3 Mengidentifikasi teknik bernyanyi music populer 3.2.4 Mengidentifikasi teknik bermain alat musik secara individual	Musik Populer dan Permainan Alat Musik Individual	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan lagu populer secara langsung atau tidak langsung (melalui media) Mendiskusikan ragam bentuk, dan ciri-ciri musik populer Mendiskusikan konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer Memaparkan kesimpulan yang diperoleh tentang konsep, bentuk, dan ciri-ciri musik populer Mengekspresikan lagu atau musik populer secara individual Mempresentasikan penampilan karya lagu populer untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin serta cinta lingkungan
4.3 Memainkan karya-karya musik populer dengan vokal dan atau alat musik secara individual	4.3.1 Menerapkan teknik bernyanyi lagu populer sesuai dengan teknik yang dipilih 4.3.2 Menampilkan nyanyian secara individual 4.3.3 Memainkan alat musik sesuai dengan teknik yang dipilih		
3.4 Memahami pertunjukan musik Populer	3.3.1 Mendeskripsikan konsep pengembangan musik populer 3.3.2 Mengidentifikasi ciri-ciri pengembangan musik populer 3.3.3 Mengidentifikasi teknik pengembangan bernyanyi musik populer 3.3.4 Mengidentifikasi teknik pengembangan bermain alat musik secara individual	Ansambel Musik Populer	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati beberapa pertunjukan ansambel musik populer Mendiskusikan perbedaan karakter pada masing-masing jenis musik populer Mendiskusikan perkembangan musik populer dan perubahan sosial budaya dalam masyarakat Memainkan melodi musik populer Mengembangkan melodi musik populer untuk ansambel musik

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.4 Menampilkan hasil pengembangan ornamen ritmis maupun melodis musik populer dalam bentuk ansambel	4.4.1 Menerapkan teknik bernyanyi lagu populer sesuai dengan teknik yang dipilih secara berkelompok 4.4.2 Menampilkan nyanyian secara berkelompok 4.4.3 Memainkan alat musik sesuai dengan teknik yang dipilih secara berkelompok		<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan hasil pengembangan melodi musik populer dalam bentuk ansambel Mempresentasikan penampilan karya lagu populer untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin serta cinta lingkungan

3. Seni Tari

- Program : Paket B Setara SMP/MTs
- Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (Seni Tari)
- Tingkatan : III Setara Kelas VII dan VIII
- Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga.	3.1.1 Mendeskripsikan ruang pada gerak tari 3.1.2 Mendeskripsikan waktu pada gerak tari 3.1.3 Mendeskripsikan tenaga pada gerak tari 3.1.4 Mengidentifikasi hubungan ruang-waktu-dan tenaga pada gerak tari	Ruang-Waktu-Tenaga Pada Gerak Tari - Ruang - Waktu - Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan atau guru memperagakan gerak tari berdasarkan ruang, waktu dan tenaga melalui media Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga dari hasil pengamatan Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan unsur ruang, waktu dan tenaga dengan hitungan atau ketukan Mempresentasikan hasil pengamatan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga
4.1 Meragakan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga.	4.1.1 Menerapkan ruang-waktu-dan tenaga melalui gerak tari 4.1.2 Meragakan gerak tari		
3.2 Memahami gerak tari sesuai iringan.	3.2.1 Mendeskripsikan jenis-jenis iringan pada tari 3.2.2 Mengidentifikasi iringan yang sesuai dengan gerak tari yang dilakukan 3.2.3 Membandingkan fungsi iringan pada gerak tari yang dilakukan	Iringan Pada Gerak Tari - Ruang - Waktu - Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan
4.2 Memeragakan gerak tari sesuai iringan.	4.2.1 Memilih iringan yang sesuai dengan gerak tari yang dilakukan 4.2.2 Menampilkan gerak tari sesuai dengan iringan yang dipilih		
3.3 Memahami gerak tari sesuai iringan.	3.3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis iringan pada tari 3.3.5 Mengidentifikasi iringan yang sesuai dengan gerak tari yang dilakukan 3.3.6 Membandingkan fungsi iringan pada gerak tari yang dilakukan	Iringan Pada Gerak Tari - Gerak tari - Iringan	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Melakukan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan Mendiskusikan gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.3 Memeragakan gerak tari sesuai iringan.	4.3.3 Memilih iringan yang sesuai dengan gerak tari yang dilakukan 4.3.4 Menampilkan gerak tari sesuai dengan iringan yang dipilih		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan ruang, waktu dan tenaga sesuai iringan
3.4 Memahami gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai.	3.4.1 Mendeskripsikan level pada gerak tari 3.4.2 Mendeskripsikan pola lantai pada gerak tari 3.4.3 Mendeskripsikan fungsi level pada gerak tari 3.4.4 Mendeskripsikan fungsi pola lantai pada gerak tari	Level dan Pola Lantai Pada Gerak Tari - Level - Pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati gerak tari berdasarkan level dan pola lantai dengan menggunakan media Melakukan dan mendiskusikan latihan merangkai berbagai gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai Membandingkan bentuk penyajian gerak tari daerah tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai Membuat sinopsis dan menampilkan karya tari berdasarkan level dan pola lantai Mempresentasikan konsep level dan pola lantai pada gerak tari secara lisan dan tertulis Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai
4.4 Memeragakan gerak tari sesuai dengan level dan pola lantai.	4.4.1 Menerapkan level pada gerak tari 4.4.2 Menerapkan pola lantai pada gerak tari		
3.5 Memahami gerak tari sesuai iringan.	3.5.1 Mendeskripsikan kebutuhan dalam penampilan gerak tari 3.5.2 Memilih iringan sesuai dengan gerak yang ditampilkan 3.5.3 Melakukan gerak sesuai dengan iringan yang digunakan 3.5.4 Mengekspresikan makna gerak melalui perubahan roman muka	Penampilan Tari Sesuai Iringan - Gerak tari - Iringan tari	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berbagai musik iringan tari Melakukan latihan ragam gerak tari sesuai dengan level Mendiskusikan gerak tari berdasarkan level dan pola lantai sesuai iringan Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab dan mandiri
4.5 Memeragakan gerak tari sesuai iringan.	4.5.1 Menerapkan level pada gerak tari yang dilakukan 4.5.2 Menerapkan pola lantai pada gerak yang dilakukan 4.5.3 Menerapkan ruang-waktu dan tenaga pada gerak tari yang dilakukan 4.5.4 Menampilkan tarian sesuai dengan iringan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.6 Memahami keunikan gerak tari tradisional.	3.6.1 Mendeskripsikan ragam gerak tradisional daerah setempat atau daerah lain 3.6.2 Mengidentifikasi ciri ragam gerak tari tradisional daerah setempat atau daerah lain 3.6.3 Membandingkan keunikan ragam gerak tari tradisional daerah setempat dengan daerah lain	Ragam Gerak Tari Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Melihat guru atau mengamati tayangan gerak tari berdasarkan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai ragam gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari Menampilkan karya tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari Mempresentasikan perbandingan gerak tari di lingkungan tempat tinggal siswa dengan daerah lain berdasarkan level dan pola lantai untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab dan mandiri
4.6 Memeragakan keunikan gerak tari tradisional.	4.6.1 Melakukan gerak tari tradisional dengan menggunakan ketukan 4.6.2 Melakukan gerak tari tradisional sesuai dengan iringan		
3.7 Memahami tari tradisional dengan unsur pendukung tari.	3.7.1 Mendeskripsikan jenis-jenis unsur pendukung tari tradisional 3.7.2 Mendeskripsikan fungsi unsur pendukung pada penampilan tari tradisional 3.7.3 Membandingkan unsur pendukung penampilan tari daerah setempat dengan daerah lain	Pendukung Tari Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan keunikan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari melalui media sesuai iringan Melihat guru memeragakan gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan Mendengarkan musik iringan tari tradisional Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai berbagai keunikan ragam gerak tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan Menampilkan karya tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab dan mandiri
4.7 Memeragakan tari tradisional dengan unsur pendukung tari.	4.7.1 Menerapkan unsur pendukung tari tradisional pada gerak tari 4.7.2 Menampilkan gerak tari berdasarkan unsur pendukung tari yang digunakan		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.8 Memahami penerapan pola lantai gerak tari tradisional.	3.8.1 Mendeskripsikan pola lantai pada gerak tari 3.8.2 Mendeskripsikan jenis-jenis pola lantai pada tari 3.8.3 Mengidentifikasi fungsi pola lantai pada gerak tari	Pola Lantai Pada Gerak Tari Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukungnya melalui media Mendiskusikan dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari secara lisan dan tertulis untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab dan mandiri
4.8 Memeragakan cara menerapkan pola lantai gerak tari tradisional	4.8.1 Menerapkan pola lantai pada gerak tari 4.8.2 Menampilkan gerak tari berdasarkan pola lantai yang dibuat		
3.9 Memahami tari tradisional sesuai iringan.	3.9.1 Mendeskripsikan kebutuhan penampilan tari 3.9.2 Mengidentifikasi kesesuaian gerak dengan tata rias dan busana 3.9.3 Mengidentifikasi kesesuaian gerak tari dengan iringan yang digunakan 3.9.4 Mengidentifikasi pola lantai yang digunakan pada penampilan tari	Penampilan Tari Tradisional Sesuai Iringan - Gerak tari tradisional - Iringan tari	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tayangan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendengarkan beberapa musik iringan tari tradisional Mencari contoh dan melakukan latihan merangkai berbagai ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai sesuai iringan Mendiskusikan ragam gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dan unsur pendukung tari sesuai iringan Menampilkan karya tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan Menampilkan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan secara lisan dan tertulis
4.9 Memeragakan tari tradisional sesuai iringan.	4.9.1 Menerapkan unsur tari pada penampilan tari tradisional 4.9.2 Menampilkan tari sesuai dengan iringan yang dipilih		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
			<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil penampilan tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari secara lisan dan tertulis untuk menumbuhkan sikap peduli, bertanggung jawab, kerjasama dan mandiri

4. Seni Teater

Program	: Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Prakarya (Seni Teater)
Tingkatan	: III Setara Kelas VII dan VIII
Kompetensi Inti Sikap Spiritual	: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial	: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Kompetensi Inti Pengetahuan	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
Kompetensi Inti Keterampilan	: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran untuk pementasan fragmen.	3.1.1. Mendeskripsikan konsep dasar seni peran 3.1.2. Mendeskripsikan teknik dasar seni peran 3.1.3. Menerapkan teknik olah vokal pada seni peran	Dasar Seni Peran - Konsep - Teknik - Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi pengertian seni peran, teknik dasar akting, teknik dasar olah tubuh, olah suara dan olah rasa dari berbagai media dan sumber belajar Melakukan latihan olah tubuh, olah suara dan olah rasa untuk pementasan fragmen atau drama pendek Memeragakan adegan pragmen dari cuplikan naskah drama sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran Mempresentasikan naskah fragmen yang telah disusun secara pereorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri, jujur, adil dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.1 Meragakan adegan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran.	4.1.1. Menerapkan teknik olah pemaparan pada dasar seni peran 4.1.2. Menerapkan teknik olah rasa pada seni seni		
3.2 Memahami teknik menyusun naskah fragmen.	3.2.1 Mendeskripsikan teknik penyusunan naskah fragmen 3.2.2 Mendeskripsikan unsur-unsur pada penyusunan naskah fragmen 3.2.3 Mengidentifikasi tema pada penyusunan naskah fragmen 3.2.4 Mengidentifikasi tokoh pada penyusunan naskah fragmen 3.2.5 Mengidentifikasi latar pada naskah fragmen	Penyusunan Naskah - Teknik - Naskah fragmen	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mendiskusikan tentang teknik penyusunan naskah fragmen dari berbagai media dan sumber belajar Mendiskusikan tema, latar dan penokohan dalam naskah fragmen Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan fragmen Mempresentasikan naskah fragmen yang telah disusun secara pereorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri, jujur, adil dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan fragmen.	4.2.1 Mengurutkan alur cerita sesuai dengan tema pada naskah fragmen 4.2.2 Menulis naskah fragmen sesuai dengan tema, tokoh, dan lataryang dipilihnya		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Memahami perancangan pementasan fragmen.	3.3.1 Mendeskripsikan tentang perencanaan pementasan fragmen 3.3.2 Mengidentifikasi kebutuhan pementasan fragmen 3.3.3 Merancang tata panggung pementasan fragmen	Perencanaan Pementasan Teater	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan membaca dari berbagai sumber belajar dan media tentang rancangan pementasan Fragmen Mendiskusikan konsep tata pentas, kostum dan tata rias Merancang produksi pementasan fragmen Mempresentasikan hasil rancangan pementasan secara individu atau kelompok Mempresentasikan rancangan fragmen yang telah disusun secara pereorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri, jujur, adil dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.3 Merancang pementasan fragmen.	4.3.1 Memilih rancangan pementasan fragmen 4.3.2 Merancang latihan 4.3.3 Membentuk panitia pelaksanaan pementasan fragmen		
3.4 Memahami pementasan fragmen.	3.4.1 Mengidentifikasi tata teknik pementasan fragmen 3.4.2 Mengidentifikasi tata rias dan busana sesuai dengan tokoh yang dipilih 3.4.3 Mengidentifikasi tata musik sebagai iringan pementasan teater 3.4.4 Melaksanakan pementasan fragmen sesuai dengan perencanaan	Pementasan Fragmen	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur pementasan fragmen Melakukan latihan pementasan fragmen sesuai cuplikan atau naskah yang telah disusun Mementaskan fragmen sesuai konsep, teknik dan prosedur pementasan Mempresentasikan hasil pementasan fragmen yang telah disusun secara pereorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri, jujur, adil dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.4 Mementaskan fragmen.	4.4.1 Memilih tema fragmen yang akan ditampilkan 4.4.2 Memilih karakter dan tokoh yang akan dimainkan 4.4.3 Menampilkan satu babak pementasan fragmen sesuai dengan tema		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.5 Memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pementasan pantomim.	3.5.1 Mendeskripsikan konsep dasar pantomim. 3.5.2 Mendeskripsikan teknik dasar pantomim. 3.5.3 Menerapkan teknik olah vocal pada pantomim.	Teknik Dasar Pantomim	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mengidentifikasi teknik dan prosedur seni peran sesuai kaidah pementasan Pantomim melalui berbagai media dan sumber belajar Melakukan latihan olah tubuh, olah rasa dan mimik Memeragakan gerak dasar Pantomim seperti ekspresi gerak (makan, berjalan, membaca), ekspresi mimik (sedih, marah, kecewa) dll sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran secara perorangan maupun kelompok Mempresentasikan hasil pementasan pantomim secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, mandiri, jujur, adil dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.5 Meragakan gerak pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran.	4.5.1 Menerapkan teknik olah pemaparan pada dasar pantomim. 4.5.2 Menerapkan teknik olah rasa pada pantomim.		
3.6 Memahami teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan pantomim.	3.6.1 Mendeskripsikan teknik penyusunan naskah pantomim. 3.6.2 Mendeskripsikan unsur-unsur pada penyusunan naskah pantomim. 3.6.3 Mengidentifikasi tema pada penyusunan naskah pantomim. 3.6.4 Mengidentifikasi tokoh pada penyusunan naskah pantomim. 3.6.5 Mengidentifikasi latar pada naskah fragmen	Penyusunan Naskah Pantomim	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan/atau membaca serta mendiskusikan teknik penyusunan naskah (konsep) Pantomim sesuai kaidah pementasan dari berbagai media dan sumber belajar Menyusun naskah (konsep pementasan) sesuai kaidah pementasan Pantomim Mempresentasikan naskah (konsep pementasan) Pantomim yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, peduli, mandiri, jujur dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.6 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan pantomim.	4.6.1 Mengurutkan alur cerita sesuai dengan tema pada naskah pantomim. 4.6.2 Menulis naskah pantomim. sesuai dengan tema, tokoh, dan latar yang dipilihnya		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.7 Memahami perancangan pementasan pantomim.	3.7.1 Mendeskripsikan tentang perencanaan pementasan pantomim. 3.7.2 Mengidentifikasi kebutuhan pementasan pantomim.	Rancangan Pementasan Pantomim	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur rancangan pementasan Pantomim dari berbagai sumber belajar dan media Merancang pementasan Pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur Menampilkan hasil rancangan pementasan Pantomim secara individu atau kelompok Mempresentasikan naskah (konsep pementasan) Pantomim yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, peduli, mandiri, jujur dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.7 Merancang pementasan pantomim.	4.7.1 Merancang tata panggung pementasan pantomim. 4.7.2 Merancang latihan pantomim. 4.7.3 Membentuk panitia pelaksanaan pementasan pantomim.		
3.8 Memahami pementasan pantomim.	3.8.1 Mengidentifikasi kebutuhan pementasan pantomim. 3.8.2 Melaksanakan pementasan pantomim sesuai dengan perencanaan	Pementasan Pantomim	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur pementasan Pantomim Melakukan latihan pementasan Pantomim sesuai naskah (konsep) yang telah disusun Menampilkan pementasan Pantomim sesuai konsep, teknik dan prosedur pementasan Mempresentasikan naskah (konsep pementasan) Pantomim yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, peduli, mandiri, jujur dan mampu berkerjasama dalam kelompok
4.8 Mementaskan pantomim.	4.8.1 Menerapkan prinsip-prinsip pementasan pantomim 4.8.2 Mementaskan pantomime sesuai dengan tema		

Program : Paket B Setara SMP/MTs
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (Seni Teater)
Tingkatan : IV Setara Kelas IX
Kompetensi Inti Sikap Spiritual : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
Kompetensi Inti Sikap Sosial : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Kompetensi Inti Pengetahuan : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Kompetensi Inti Keterampilan : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pentastan drama musikal dan atau operet.	3.1.1 Mendeskripsikan konsep pentastan drama musikal atau operet 3.1.2 Mendeskripsikan teknik pentastan drama musikal atau operet 3.1.3 Mendeskripsikan prosedur pentastan drama musikal atau operet 3.1.4 Mengidentifikasi konsep pentastan drama musikal dan /atau operet dari berbagai media dan sumber belajar 3.1.5 Mengidentifikasi teknik pentastan drama musikal atau operet 3.1.6 Mengidentifikasi prosedur pentastan drama musikal atau operet	Materi Pokok/Pembelajaran Drama Musikal atau Operet - Konsep - Teknik - Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan drama musikal Mengidentifikasi konsep, teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pentastan drama musikal dan /atau operet dari berbagai media dan sumber belajar Mendiskusikan teknik dan prosedur dasar seni peran sesuai kaidah pentastan drama musikal dan /atau operet dari berbagai media dan sumber belajar Mengeksplorasi berbagai dialog dan adegan sesuai konsep, teknik dan prosedur drama musikal Memeragakan hasil eksplorasi dialog dan adegan drama musikal atau operet secara perorangan atau kelompok Mempresentasikan drama musikal atau operet yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.1 Meragakan adegan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur seni peran.	4.1.1 Memilih naskah drama musikal yang akan dipentaskan 4.1.2 Menerapkan konsep, teknik, dan prosedur pada pentastan drama musikal atau operet 4.1.3 Menampilkan drama musikal atau operet sesuai dengan tema yang dipilih		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.2 Memahami teknik penyusunan naskah sesuai kaidah pentastan drama musikal dan atau operet.	3.2.1 Mendeskripsikan teknik membuat naskah drama musikal 3.2.2 Mengidentifikasi tema pada drama musikal 3.2.3 Mengidentifikasi nyanyian pada drama musikal 3.2.4 Mengidentifikasi tokoh dan karakter drama musikal	Naskah Drama Musikal atau Operet - Adegan - Konsep - Teknik - Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati pertunjukan drama musikal Membaca naskah drama musikal Mendiskusikan teknik penyusunan naskah drama musikal atau operet sesuai kaidah pentastan dari berbagai media dan sumber belajar Menyusun naskah (konsep pentastan) sesuai kaidah pentastan drama musikal atau operet Melakukan latihan sesuai dengan tokoh dan karakter yang dimainkan Mempresentasikan naskah drama musikal atau operet yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pentastan drama musikal dan atau operet.	4.2.1 Memilih tokoh dalam drama musikal 4.2.2 Memilih musik dalam pentastan drama musikal 4.2.3 Menerapkan unsur-unsur teater pada drama musikal 4.2.4 Menampilkan drama musikal secara berkelompok		
3.3 Memahami perancangan pentastan drama musikal dan atau operet.	3.1.1 Mendeskripsikan rancangan pentastan drama musikal atau operet 3.1.2 Mengidentifikasi tema rancangan pentastan pada drama musikal 3.1.3 Mengidentifikasi rancangan nyanyian pada pentastan drama musikal 3.1.4 Mengidentifikasi tata teknik panggung pentastan drama musikal	Rancangan Drama Musikal atau Operet	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati rancangan dalam pentastan drama musikal operet Mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur rancangan pentastan drama musikal dan atau operet dari berbagai media dan sumber belajar Membuat rancangan pentastan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur Menampilkan hasil rancangan pentastan drama musikal dan atau operet secara individu atau kelompok Mempresentasikan rancangan pentastan drama musikal atau operet yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
4.3 Merancang pentastan drama musikal dan atau operet.	4.3.1 Memilih rancangan pentastan drama musikal 4.3.2 Memilih musik yang digunakan 4.3.3 Menampilkan rancangan pentastan drama musikal secara berkelompok		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.4 Memahami pementasan drama musikal dan atau operet.	3.4.1 Mendeskripsikan tata teknik pementasan drama musikal atau operet	Pementasan Drama Musikal atau Operet	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati pertunjukan drama musikal ▪ Mendiskusikan konsep, teknik dan prosedur pementasan drama musikal dan atau operet ▪ Melakukan latihan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai naskah (konsep) yang telah disusun ▪ Menampilkan pementasan drama musikal dan atau operet sesuai konsep, teknik dan prosedur pementasan ▪ Mempresentasikan drama musikal atau operet yang telah disusun secara perorangan atau kelompok untuk menumbuhkan sikap bertanggung jawab, disiplin dan mampu bekerjasama dalam kelompok
	3.4.2 Mengidentifikasi tata teknik pementasan drama musikal atau operet		
	3.4.3 Mengidentifikasi tata rias dan busana drama musikal		
	3.4.4 Mengidentifikasi tata musik dalam drama musikal		
4.4 Mementaskan drama musikal dan atau operet	4.4.1 Memilih tata musik dalam drama musikal		
	4.4.2 Memilih tata rias dan busana sesuai dengan karakter yang dimainkan		
	4.4.3 Menampilkan drama musikal atau operet		

CATATAN:

CATATAN: